

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Jasa-jasa perbankan memang lebih dahulu dalam membangun perekonomian negara. Sejalan dengan eksistensi yang telah diakui dan dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pemerintah, dana perbankan tumbuh meningkat dalam setiap tahun. Baik perbankan maupun pasar modal, keduanya adalah lembaga-lembaga yang bahu membahu. Di negara yang telah mapan, kedua lembaga ini sangat diperlukan kehadirannya dalam menjalankan peranan memobilitas dana untuk pembangunan. Karena itu negara yang telah berkembang mengusahakan kehadiran pasar modal (Pakarti dan Anoraga, 2001).

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Para emiten, melihat bahwa pencarian dana melalui pasar modal merupakan pilihan pembiayaan yang lain, kemudian mereka memanfaatkan kesempatan ini dengan mengeluarkan saham dan atau obligasi. Semakin efisien dan efektif pengelolaan pasar modal, maka semakin banyak pula para calon emiten yang berdatangan ke pasar modal, berarti hal ini sekaligus pula memperbaiki posisi quitas-nya dan pada akhirnya akan

memperkuat daya saing di industri dimana ia terlibat. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi diberbagai sektor dapat ditingkatkan. Terjadinya peningkatan kegiatan ekonomi akan menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja yang luas, dengan sendirinya dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga secara langsung dapat berpengaruh dalam mengurangi jumlah pengangguran (Pakarti dan Anoraga, 2001).

Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan hal itu, Bapepam melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan, telah mewajibkan para emiten untuk menyampaikan laporan tahunan agar terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten yang bersangkutan melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan. Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). Emiten

berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor membantu dalam mengambil keputusan investasi, seperti, menjual, membeli atau menanam saham. Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkatkan. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan (Pakarti dan Anoraga, 2001).

Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Salah faktor yang mempengaruhi adalah *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) adalah salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar modal. *Net Profit Margin* (NPM) juga berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan, dan laba perusahaan mempengaruhi fluktuasi harga saham Menurut Alexandri (2008) bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibandingkan dengan penjualan. *Net Profit Margin* atau sering juga disebut dengan sales margin digunakan untuk melihat berapa perbandingan laba yang bisa dihasilkan dengan penjualan yang dimiliki perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hendri (2013) *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh terhadap harga saham,

Indeks LQ45 sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks ini hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas tinggi (Rinati, 2008).

*Net Profit Margin (NPM)* digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total aktiva. *Net Profit Margin (NPM)* sering juga disebut *sales margin* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas dimana semakin tinggi *Net Profit Margin (NPM)* maka semakin baik pula operasi perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Sedangkan Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk perseroan yang biasa disebut emiten, yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu.

PT. Indofarma Tbk merupakan sebuah perusahaan pelayanan kesehatan yang terintegrasi, bergerak dari hulu ke hilir, yaitu : industri, marketing, distribusi, ritel, laboratorium klinik dan klinik kesehatan. Sebagai perusahaan public sekaligus BUMN, Indofarma berkomitmen penuh untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu kebutuhan sekaligus kewajiban. Dalam menjalankan usaha tentunya mengharapkan laba atau keuntungan. Laba atau keuntungan yang diperoleh PT Indofarma, Tbk dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yakni dari tahun 2007-2012 dapat dijabarkan pada table berikut:

Tabel 1. Laba-Rugi PT. Indofarma, Tbk dari tahun 2003-2012  
(Dalam Jutaan Rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Net Profit Margin (NPM) (%)</b>	<b>Harga Saham (Rp)</b>
2003	-2,62	170
2004	1.05	170
2005	1.40	115
2006	0,49	100
2007	2,04	205
2008	0.34	50
2009	0,87	83
2010	0.22	80
2011	3,07	163
2012	3,67	330

Sumber Data: Olahan, 2014

Berdasarkan data di atas bahwa laba bersih yang diperoleh PT. Indofarma, Tbk pada tahun 2003 mengalami kerugian dengan capaian NPM sebesar -2,62% dengan nilai harga saham RP. 170, hal ini disebabkan oleh banyaknya pengeluaran atau biaya-biaya perusahaan dalam artian pengeluaran dari biaya-biaya lebih besar dari hasil penjualan. Pada tahun 2004 terjadi peningkatan NPM sebesar 1.05% dengan harga saham yang diperoleh sebesar RP. 170. Tahun 2005 terjadi peningkatan laba bersih yang diperoleh sehingga nilai NPM sebesar 1.40%, namun harga saham menurun sebesar RP. 115. Namun pada tahun 2006 terjadi lagi penurunan laba bersih sehingga NPM yang diperoleh hanya sebesar 0.49%, dan diikuti oleh penurunan harga saham pula yakni Rp. 100. Pada tahun 2007 laba bersih yang diperoleh meningkat sehingga NPM yang diperoleh menjadi sebesar 2.04%, dan meningkatnya pula harga saham yang diperoleh yakni Rp. 205. Pada tahun 2008 terjadi lagi penurunan nilai NPM yakni menjadi 0.34%, dan diikuti pula oleh

penurunan harga saham yang diperoleh yakni Rp. 50. Untuk tahun 2009 terjadi peningkatan nilai NPM yakni menjadi 0.87%, dan harga saham meningkat Rp. 33 menjadi Rp. 83 dari tahun 2008. Pada tahun 2010 nilai NPM menurun lagi menjadi 0.22%, dan harga saham menurun menjadi Rp. 80. Tahun 2011 terjadi peningkatan nilai NPM sebesar 2,87% menjadi 3,07% dari tahun 2010, dan diikuti oleh kenaikan harga saham sebesar Rp. 163. Sedangkan pada tahun 2012 terjadi lagi kenaikan nilai NPM yakni sebesar 0,6% menjadi 3,67%, namun harga saham terjadi peningkatan yakni sebesar Rp. 330. Hal ini dipengaruhi hasil penjualan yang dilakukan oleh PT. Indofarma, Tbk dari tahun ketahun. Selain itu, harga jual saham yang diperoleh sangat berfluktuasi sehingga berdampak laba yang diperoleh PT. Indofarma, Tbk. Oleh karena itu perlu mengkaji pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham di perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI, mengingat pasar modal semakin sering menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menilai harga saham.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkajinya dalam sebuah penelitian dengan formuasli judul: **“Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham PT. Indofarma, Tbk”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Laba bersih yang diperoleh PT. Indofarma, Tbk pada tahun 2003 dan 2008 menurun, hal ini disebabkan oleh banyaknya biaya-biaya penjualan yang dikeluarkan sehingga mempengaruhi nilai NPM dan harga saham.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham PT. Indofarma, Tbk?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham PT. Indofarma, Tbk.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Peneliti sangat berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sarana penambahan ilmu serta pemahaman mengenai *Net Profit Margin* (NPM) serta pengaruhnya terhadap harga saham.

## b. Manfaat Praktis

Penelitian ini merupakan suatu hal yang dapat menimbulkan manfaat bagi Peneliti, bagi perusahaan, maupun bagi pembaca pada umumnya. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai metode penelitian yang menyangkut masalah akuntansi manajemen keuangan pada umumnya, serta perbandingan antara rasio profitabilitas, pertumbuhan harga saham pada khususnya berdasarkan teori-teori yang diperoleh dari hasil kuliah dan mengaplikasikannya pada kenyataan bisnis.

### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan yang akan membeli saham untuk mempertimbangkan rasio keuangan lainnya, agar tidak salah langkah dalam menginvestasikan modalnya.

### 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu, berbagi ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh rasio profitabilitas, pertumbuhan terhadap harga saham serta untuk



menjadikan bahan masukan dan informasi guna melakukan penelitian selanjutnya.